

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. “Pendidikan merupakan hak setiap manusia di dunia. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Undang-Undang Dasar 1945 pasal 5 yakni setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan suatu hal yang bisa membuat anak-anak negeri ini bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa Indonesia sebagai salah satu bagian utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam mutu pendidikan di berbagai daerah di Indonesia, yang mengakibatkan terkikisnya harapan untuk dapat melahirkan pemimpin yang dapat membangun bangsa (Kurniawan & Andriani, 2021). Untuk menciptakan pemimpin yang dapat meneruskan bangsa perlu generasi yang memiliki potensi yang optimal dan bagus sehingga perlu ditingkatkan proses pembelajaran yang lebih intens sehingga dapat mencetak generasi yang memiliki potensi yang bagus dan dapat mendapat pemimpin yang berkualitas. Pada dasarnya setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk bekal masa depan dalam proses mendapatkan pendidikan seseorang harus tekun dalam belajar di sekolah serta giat dalam proses pembelajaran. Pendidikan sangat penting guna untuk memperoleh generasi baru sehingga

dapat mendapatkan anak-anak bangsa yang hebat dan mempunyai potensi yang bagus sehingga bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara.

Manajemen secara umum adalah suatu sistem informasi yang terstruktur melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian berbagai sumber daya seperti sumber daya manusia yang mumpuni untuk tercapai suatu tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Manajemen juga melibatkan pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi untuk memastikan bahwa organisasi berfungsi secara optimal, sedangkan menurut George R. Terry dalam Aditama (2020), manajemen adalah proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan guna mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya. Dalam proses perencanaan manajemen juga memperhatikan suatu hal yang perlu ditingkatkan guna untuk memperbaiki kualitas dalam suatu lembaga tersebut.

Dalam perencanaan manajemen yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas sistem di suatu lembaga tertentu Manajemen perpustakaan menurut Bryson 1990 merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem, dan sumber-sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi, manajemen, peran dan keahlian.

Perpustakaan adalah sebuah institusi yang memiliki suatu kesatuan kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk tujuan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Perpustakaan juga sebagai tempat mengelola bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi dan belajar, menurut Bafadal (2016:3). Perpustakaan adalah suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola buku-buku atau berupa bahan pustaka lainnya maupun selain buku seperti surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Keberadaan perpustakaan sangat penting di suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah relasi pengguna. Menurut uu nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bab1 pasal 1 menyatakan bahwa

perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya secara khusus guna untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Masih banyak sekolah yang belum mempunyai perpustakaan yang layak atau bahkan tidak mempunyai perpustakaan sama sekali. Perpustakaan merupakan unsur penting dalam suatu lembaga pendidikan seperti di sekolah SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK yang memiliki perpustakaan yang bernama kebun buku library yang pernah meraih juara 1 tingkat nasional dan berbagai prestasi yang pernah diraih, keberadaan perpustakaan sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan sekolah untuk membentuk peserta didiknya yang berkualitas dan berkompentensi di lingkungan masyarakat, keluarga terdekat atau dijenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perpustakaan sekolah sebagai unit informasi akan berfungsi dengan baik apabila dikelola dengan baik.

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui peraturan menteri nomor 23 tahun 2015 mengembangkan gerakan literasi (GLS) untuk menumbuhkan budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa serta merupakan upaya pemerintah untuk seluruh luhur kepada anak-anak melalui bahasa serta merupakan upaya pemerintah untuk seluruh warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/ wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.

Layanan perpustakaan pada umumnya adalah suatu kunci keberhasilan dalam pengelolaan perpustakaan karena berhubungan interaksi langsung dengan pemustaka dalam membantu pengguna dalam berbagi informasi guna memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Layanan perpustakaan kepada pemustakanya. Layanan perpustakaan merupakan layanan yang mempertemukan langsung antara pustakawan dengan pemustakanya (Wahyuntini & Endarti, 2021: 5). Oleh sebab itu pemustaka menginginkan layanan yang terbaik dan mengharap bisa membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan terhadap layanan pustakawan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu

perpustakaan untuk memberikan informasi dan memanfaatkan sumber koleksi buku dan referensi yang ada di perpustakaan. Dengan adanya layanan perpustakaan dapat membantu pengguna perpustakaan untuk memperoleh sumber informasi yang ada sesuai dengan kebutuhannya. Suatu perpustakaan memiliki berbagai macam pelayanan sesuai dengan kondisi perpustakaan tersebut. Terdapat tiga sistem layanan yang dilakukan di perpustakaan, diantaranya yaitu sistem layanan terbuka, sistem layanan tertutup, dan sistem layanan campuran hal tersebut dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertiban bersama terutama bagi pengguna perpustakaan tidak semua perpustakaan menerapkan ke tiga sistem layanan tersebut kebanyakan sistem layanan terbuka yang banyak diterapkan di perpustakaan sekolah.

Sistem layanan terbuka yang diterapkan perpustakaan sekolah dapat membuat siswa gemar membaca, Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam kehidupan, salah satunya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses yang menerapkan sejumlah keterampilan untuk mengolah teks yang dibaca agar dapat memahami isi bacaan. Oleh karena itu, membaca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memperoleh informasi atau pesan, yang penulis uraikan secara tertulis.

Membaca menurut Hodgson sebagaimana yang dikutip Henry Guntur Tarigan (2008) dalam buku karangannya yang berjudul "Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa" adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media tulisan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, inovatif, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Sementara Minat baca adalah keinginan, ketertarikan, atau kecenderungan seseorang untuk membaca, baik sebagai aktivitas rutin maupun sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan pengetahuan, hiburan, atau pengembangan diri. Minat baca mencerminkan seberapa besar

seseorang menikmati kegiatan membaca serta menghargai pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau hiburan. Semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin sering juga mereka mencari bahan bacaan dan lebih berkomitmen untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Salah satu faktor rendahnya minat baca masyarakat Indonesia dapat dipengaruhi oleh kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Salah satu faktor rendahnya minat baca masyarakat Indonesia dapat dipengaruhi oleh kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki (UU No. 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan).

Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya minat baca masyarakat terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa peran perpustakaan dalam menambah koleksi bahan bacaan dan sumber informasi yang akurat akan membuat pengguna terus membaca sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, guna untuk meningkatkan pengetahuan seseorang.

Dikutip dari buku Mengembangkan Minat Baca oleh Bangsawan (2023: hlm 8), kurangnya minat baca tercermin dalam kelemahan minat baca di kalangan siswa dan mahasiswa. Anjuran yang sering dilontarkan oleh pihak pemerintah dan berbagai pemimpin masyarakat untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca juga merupakan indikasi dari kecenderungan ini. Oleh sebab itu, dalam mendorong meningkatkan minat baca di kalangan siswa dan mahasiswa maka harus dihilangkan rasa malas untuk membaca karena jika seseorang mulai suka dalam membaca maka pengetahuan dan relasi akan terus bertambah dan berkembang.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari observasi penelitian di perpustakaan sekolah SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, perpustakaan berdiri pada tahun 1968 semenjak gedung sekolah berdiri sudah mempunyai

perpustakaan yang sederhana pada waktu itu, seiring berjalannya waktu sudah mulai bagus, kegiatan perpustakaan masih aktif terdapat sekitar 2-5 kelas yang berkunjung ke perpustakaan tersebut dengan 1 kelas berisi 35 siswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam sehari untuk mengikuti pembelajaran di perpustakaan dan di dukung oleh sarana perpustakaan yang memadai seperti komputer, guna untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik telah berbasis digital, semua kegiatan sudah masuk ke sistem digitalisasi perpustakaan. Perpustakaan di SMA Nahdlatul ulama 1 Gresik mempunyai banyak koleksi buku yang tersedia dan di perpustakaan tersebut sudah mempunyai aplikasi khusus untuk dapat mengakses koleksi buku secara digital yaitu mempunyai aplikasi inlish dengan versi yang terbaru 3,2 yang dapat memudahkan pengunjung perpustakaan dalam menemukan bahan pustaka atau buku bacaan yang diperlukan siswa.

Sistem peminjaman di perpustakaan Nahdlatul Ulama Gresik menggunakan komputer mandiri yang dilakukan oleh siswa, untuk pengembalian buku tersebut langsung masuk ke chat whatsapp yang meminjam buku tersebut dan jika dalam mendekati tanggal pengembalian buku di perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sudah menggunakan sistem notifikasi yang langsung masuk ke pesan chat whatsapp yang meminjam buku. Jika sampai telat dalam mengembalikan buku perpustakaan akan mengenakan sanksi yang cukup murah yakni hanya 500 rupiah, tetapi jika kelamaan dalam mengembalikan buku maka akan bertambah banyak sanksi yang dikenakan. Di perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama jika ingin membaca di tempat tersebut atau ingin meminjam buku petugas perpustakaan hanya mengarahkan saja ke rak buku yang diperlukan secara mandiri di tempat rak yang sudah tertata penomerannya dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang manajemen perpustakaan, pelayanan perpustakaan, meningkatkan minat baca siswa di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, serta kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan

demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa serta layanan perpustakaan sekolah.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Layanan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK?
2. Bagaimana pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK?
3. Apa kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA NADHLATUL ULAMA 1 GRESIK?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui Manajemen Layanan Perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK
2. Mengetahui Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK
3. Mengetahui Kendala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian harapannya dapat menambahkan dan saling berbagi wawasan, relasi serta pengetahuan yang memiliki manfaat untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan terutama dalam manajemen layanan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di lembaga pendidikan, yaitu lembaga sekolah.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi perpustakaan SMA NU 1 Gresik
Diharapkan dari hasil riset penelitian ini bisa dapat menjadikan salah satu bahan masukan serta informasi untuk perpustakaan SMA NU 1 GRESIK guna dapat lebih dalam mengamati berkaitan dengan layanan manajemen perpustakaan sekolah untuk dapat meningkatkan minat baca siswa.
2. Bagi lembaga
Dari hasil penelitian ini harapannya dapat membagikan informasi dan memperluas wawasan serta relasi tentang manajemen layanan perpustakaan serta penerapannya untuk meningkatkan minat baca peserta didik sehingga dapat bermanfaat di suatu institusi pendidikan.
3. Bagi peneliti
Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan mendapatkan relasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terkait manajemen layanan perpustakaan sekolah sehingga dapat berguna bagi semua yang terlibat.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab 1 terkait tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang persoalan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II berkaitan tentang tinjauan pustaka yang isinya mencakup pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian perpustakaan sekolah, manajemen perpustakaan sekolah, pengertian minat baca, manfaat minat baca, faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat baca.
3. Bab III terkait tentang metode riset penelitian yang mencakup jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subyek penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data serta keabsahan data.
4. Bab IV berkaitan dengan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum latar riset, paparan data riset dan pembahasan riset
5. Bab V terkait penutup yang isinya mencakup kesimpulan serta saran dari keseluruhan sub bab.